

Mekanisme Penetapan Harga Jual Beli Jagung Sistem Karungan Di Pasar Tradisional

Rika Sri Devi¹, Wargo², M. Arif Musthofa³, Nurjali⁴

^{1,2,3} Institut Islam Al-Mujaddid Sabak

rikasd@gmail.com

Corresponding Author: Author¹

Abstrak indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme penetapan harga jual beli jagung dengan sistem karungan di Pasar Tradisional Talang Babat dari perspektif Islam. Pasar tradisional berperan penting dalam perekonomian lokal, terutama dalam perdagangan bahan pangan seperti jagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan wawancara mendalam dengan pedagang, pembeli, pengelola pasar, dan ahli ekonomi syariah. Data yang dikumpulkan dianalisis melalui pendekatan analisis tematik, dengan menekankan pada prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti keadilan, transparansi, dan kejujuran dalam transaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan harga dipengaruhi oleh interaksi antara permintaan dan penawaran, modal pedagang, serta negosiasi antara pedagang dan pembeli. Selain itu, tantangan seperti fluktuasi harga akibat faktor eksternal dan pemahaman yang kurang mengenai prinsip syariah juga mempengaruhi praktik jual beli. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pedagang dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan keadilan dan keberlanjutan dalam perdagangan jagung, serta berkontribusi pada pengembangan ekonomi syariah di masyarakat. Diharapkan penelitian ini dapat mendorong praktik perdagangan yang lebih etis dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: *Mekanisme Penetapan Harga, Pasar Tradisional, Ekonomi Islam, Perdagangan Jagung.*

Abstract English

This study aims to analyze the pricing mechanism of corn sales in the sack system at the Talang Babat Traditional Market from an Islamic perspective. Traditional markets play a crucial role in the local economy, especially in the trade of foodstuffs such as corn. This research employs a qualitative approach with a case study design, involving in-depth interviews with traders, buyers, market managers, and experts in Islamic economics. The collected data is analyzed using a thematic analysis approach, emphasizing Islamic economic principles such as justice, transparency, and honesty in transactions. The findings indicate that pricing is influenced by the interaction between supply and demand, traders' capital, and negotiations between traders and buyers. Additionally, challenges such as price fluctuations due to external factors and a lack of understanding of Islamic principles also affect trading practices. This research provides valuable insights for traders and policymakers in efforts to enhance fairness and sustainability in corn trading and contributes to the development of Islamic economics in society. It is hoped that this study will encourage more ethical trading practices that align with Islamic values.

Keywords: *Pricing Mechanism, Traditional Market, Islamic Economics, Corn Trade.*

PENDAHULUAN

Pasar tradisional memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, terutama dalam perdagangan bahan pangan seperti jagung. Di Pasar Tradisional Talang Babat, jagung dijual dengan sistem karungan yang melibatkan interaksi langsung antara pedagang dan pembeli. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi, tetapi juga sebagai wadah bagi hubungan sosial dan ekonomi antara pelaku pasar (Noor 2017). Mekanisme penetapan harga jual beli jagung di pasar ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi (Feni 2023), seperti permintaan dan penawaran (Ningsih 2023), tetapi juga oleh norma-norma sosial dan prinsip-prinsip syariah yang diharapkan dapat menjaga keadilan dalam transaksi (Saleh 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang mekanisme penetapan harga jual beli jagung, serta memahami bagaimana praktik tersebut berhubungan dengan nilai-nilai Islam.

Dalam perspektif ekonomi syariah, prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan kejujuran sangat ditekankan dalam setiap transaksi (Fadillah 2023; Pudyaningtyas et al. 2024). Prinsip-prinsip ini penting untuk memastikan bahwa pedagang tidak mengambil keuntungan yang berlebihan, yang dapat merugikan konsumen. Penetapan harga yang adil merupakan salah satu aspek utama yang mendukung keberlanjutan hubungan antara pedagang dan pembeli. Setiap transaksi harus dilakukan dengan persetujuan kedua belah pihak tanpa adanya paksaan, mencerminkan nilai-nilai moral yang dianut dalam ekonomi syariah. Dengan memahami mekanisme penetapan harga yang berlaku, diharapkan dapat teridentifikasi potensi masalah serta solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang mengedepankan keadilan dan etika (Anisa 2022; Hernita, Noprizal, and Syaputra 2022).

Meskipun Pasar Tradisional Talang Babat merupakan pusat perdagangan jagung yang strategis, berbagai tantangan sering kali mengganggu praktik jual beli. Salah satu tantangan utama adalah fluktuasi harga yang terjadi akibat faktor eksternal seperti perubahan cuaca, kondisi pasar, dan kebijakan pemerintah. Ketidakstabilan harga ini dapat mempengaruhi keputusan pembelian dan penjualan (Maulana 2020; Realize and Sudjono 2023), yang pada gilirannya berdampak pada pendapatan pedagang dan kepuasan pembeli (Hidayati, Leksono, and Sasongko 2021; Rozi and Khuzaini 2021). Selain itu, ketidakstabilan modal pedagang sering kali menyebabkan perbedaan dalam cara pedagang menetapkan harga. Pedagang dengan modal yang lebih tinggi cenderung memiliki fleksibilitas dalam harga, sementara pedagang dengan modal terbatas mungkin terpaksa menetapkan harga yang lebih tinggi untuk menutupi biaya.

Kurangnya pemahaman mengenai ekonomi syariah di kalangan pedagang juga menjadi kendala dalam praktik jual beli. Banyak pedagang yang belum sepenuhnya memahami bagaimana menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam penetapan harga dan transaksi jual beli (Setyawan and Wahyudi 2022; Wati, Arif, and Devi 2022). Hal ini dapat mengakibatkan praktik yang tidak sesuai dengan prinsip keadilan, transparansi, dan kejujuran, yang seharusnya menjadi landasan dalam setiap transaksi (Masruroh 2024; Qolbi et al. 2023). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih

dalam tentang kondisi pasar dan praktik perdagangan, serta menawarkan rekomendasi yang relevan bagi para pedagang dan pembuat kebijakan.

Dengan menyelidiki mekanisme penetapan harga jual beli jagung di Pasar Tradisional Talang Babat, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi syariah di tingkat lokal. Melalui pemahaman yang lebih baik mengenai praktik jual beli dan tantangan yang dihadapi, diharapkan akan tercipta lingkungan perdagangan yang lebih adil dan berkelanjutan. Penelitian ini juga akan memberikan masukan bagi pedagang agar dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan bisnis mereka, sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya etika dalam perdagangan.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas perdagangan di pasar tradisional. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan yang mendukung keberlanjutan ekonomi lokal, terutama dalam aspek perdagangan yang berbasis syariah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis dan rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keadilan dan efisiensi dalam sistem jual beli jagung di Pasar Tradisional Talang Babat.

LANDASAN TEORI

Teori Ekonomi Syariah

Teori ekonomi syariah menjadi landasan utama dalam penelitian ini, yang menekankan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan kejujuran dalam transaksi ekonomi. Ekonomi syariah berupaya untuk menciptakan sistem yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan prinsip moral yang sesuai dengan ajaran Islam (Rahmawaty 2013; Septiana, A'la, and Rohmah 2024). Dalam konteks penetapan harga, teori ini menekankan bahwa harga yang ditetapkan harus adil dan tidak merugikan salah satu pihak. Selain itu, setiap transaksi harus dilakukan dengan kesepakatan dan tanpa paksaan, mencerminkan etika bisnis yang baik (Amelia and Fasa 2022; Hendar, Chotidjah, and Rohman 2021; Sukardi 2016).

Teori Pasar Tradisional

Teori pasar tradisional menggarisbawahi karakteristik unik dari pasar yang beroperasi berdasarkan interaksi langsung antara penjual dan pembeli (Khakim n.d.; Prasetyaningrum, Suyanto, and Ramadhan n.d.). Dalam pasar tradisional, transaksi sering kali dilakukan dengan cara yang lebih personal, dengan kehadiran elemen-elemen sosial yang kuat. Pasar ini menciptakan ruang bagi hubungan antar manusia yang lebih intim, di mana faktor kepercayaan dan reputasi memainkan peran penting dalam penetapan harga (Harisnanda, Setiawan, and Sudarmanti 2023; Indrasari 2019; Sudiantini et al. 2023). Dalam penelitian ini, pemahaman tentang teori pasar tradisional membantu mengidentifikasi bagaimana interaksi sosial di Pasar Tradisional Talang Babat mempengaruhi mekanisme penetapan harga jagung.

Teori Nilai Moral dan Etika Bisnis

Teori ini menekankan pentingnya nilai-nilai moral dan etika dalam praktik bisnis (Alawiyah 2023; Syafiq 2019; Weruin 2019). Dalam konteks penelitian ini, nilai-nilai tersebut sangat relevan dalam menentukan bagaimana pedagang menetapkan harga dan menjalankan aktivitas perdagangan mereka. Prinsip-prinsip moral yang dianut oleh pedagang akan berpengaruh pada cara mereka berinteraksi dengan pembeli, termasuk dalam hal kejujuran dan transparansi. Dengan memahami teori nilai moral dan etika bisnis, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pedagang di Pasar Tradisional Talang Babat menerapkan prinsip-prinsip etika dalam penetapan harga dan transaksi jual beli.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi mekanisme penetapan harga jual beli jagung sistem karungan di Pasar Tradisional Talang Babat dari perspektif Islam. Pendekatan ini dipilih karena dapat menggali makna dan konteks sosial di balik praktik jual beli yang berlangsung di pasar tradisional. Desain penelitian yang diterapkan adalah studi kasus (Sandi, Mandyara, and Burhanuddin 2021), memungkinkan peneliti untuk mendalami fenomena penetapan harga dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi dan bagaimana praktik tersebut berhubungan dengan prinsip-prinsip syariah.

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Tradisional Talang Babat, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yang merupakan pusat perdagangan jagung dengan banyak pedagang yang terlibat. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi pedagang jagung, pembeli, pengelola pasar, dan ahli ekonomi syariah. Melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan pengumpulan dokumen terkait, peneliti akan memperoleh informasi yang komprehensif mengenai penetapan harga serta persepsi tentang keadilan dalam jual beli.

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, yang melibatkan langkah-langkah transkripsi, pengkodean, interpretasi, dan penyusunan narasi hasil penelitian. Validitas dan reliabilitas data akan dijamin melalui triangulasi sumber dan pemeriksaan anggota. Selain itu, peneliti akan mematuhi prinsip etika penelitian dengan memperoleh izin dari partisipan, menjamin kerahasiaan identitas, dan menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam kajian ekonomi syariah dan praktik perdagangan di masyarakat.

PEMBAHASAN

Para pedagang di Pasar Tradisional Talang Babat secara aktif melakukan pengamatan terhadap harga jagung yang berlaku di pasar. Mereka memantau fluktuasi harga dengan cermat, berdasarkan dinamika permintaan dan penawaran yang terjadi, serta kondisi persaingan di antara pedagang. Selain itu, para pedagang juga menghitung modal yang dikeluarkan untuk memperoleh jagung, yang mencakup biaya transportasi, penyimpanan, dan perawatan. Semua faktor ini berkontribusi pada harga jual jagung

yang mereka tetapkan. Proses penetapan harga tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga melibatkan interaksi sosial yang kompleks, di mana pedagang dan pembeli melakukan negosiasi. Pedagang sering kali menawarkan harga awal yang dapat dinegosiasikan, menyesuaikan tawaran berdasarkan permintaan pasar dan kemampuan finansial pembeli.

Dalam perspektif Islam, mekanisme penetapan harga jual beli jagung di Pasar Tradisional Talang Babat harus mematuhi prinsip-prinsip syariah. Salah satu prinsip utama adalah keadilan, di mana harga yang ditawarkan tidak merugikan salah satu pihak dalam transaksi. Pedagang diharapkan untuk tidak mengambil keuntungan yang berlebihan yang dapat membebani konsumen. Setiap transaksi harus dilakukan dengan persetujuan dari kedua belah pihak tanpa adanya paksaan, sesuai dengan prinsip syariah yang menekankan pada transparansi dan keadilan dalam bertransaksi. Dalam hal ini, pedagang diharapkan untuk jujur dalam menawarkan produk dan harga, sehingga menghindari praktik penipuan yang dapat merugikan pihak lain.

Praktik penetapan harga di pasar juga melibatkan penggunaan harga acuan yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga terkait sebagai referensi. Hal ini penting untuk menjaga stabilitas harga dan menghindari spekulasi yang merugikan. Pedagang harus mengacu pada pedoman syariah dalam setiap aktivitas perdagangan, termasuk memperhatikan hak-hak konsumen dan menjaga etika bisnis dalam proses jual beli. Penggunaan prinsip-prinsip syariah dalam penetapan harga diharapkan dapat menciptakan lingkungan perdagangan yang sehat dan berkelanjutan.

Mekanisme penetapan harga jual beli jagung di pasar tradisional juga mencerminkan upaya para pedagang untuk menetapkan harga yang bersaing agar dapat menarik pelanggan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh para pedagang adalah ketidakstabilan harga yang sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti perubahan cuaca, kebijakan pemerintah, dan fluktuasi pasokan. Ketidakpastian ini dapat mengganggu kestabilan harga jagung dan mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Dalam konteks syariah, penting untuk memahami bahwa setiap transaksi tidak hanya merupakan pertukaran barang dan uang, tetapi juga harus mencerminkan nilai-nilai moral dan etika Islam yang mendasari praktik perdagangan.

Dari sisi modal, perbedaan dalam modal yang dimiliki oleh pedagang juga mempengaruhi mekanisme harga di pasar. Pedagang dengan modal yang lebih tinggi memiliki kemampuan untuk membeli jagung dalam jumlah besar, sehingga mereka dapat menstabilkan harga dan menawarkan harga yang lebih kompetitif. Sebaliknya, pedagang dengan modal terbatas mungkin terpaksa menjual jagung dengan harga yang lebih tinggi untuk menutupi biaya operasional mereka. Fenomena ini menunjukkan bahwa keberadaan modal sangat berpengaruh terhadap dinamika harga dan aksesibilitas produk bagi konsumen.

Melihat tantangan ini, ada perlunya dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pedagang mengenai penetapan harga yang adil serta pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dalam perdagangan. Program pelatihan dan edukasi mengenai ekonomi syariah, serta strategi pemasaran yang efektif, dapat membantu pedagang dalam mengelola bisnis mereka secara lebih

berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan pedagang di Pasar Tradisional Talang Babat dapat melakukan praktik jual beli jagung yang lebih adil dan beretika, sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang diharapkan dapat membawa manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa mekanisme penetapan harga jual beli jagung dengan sistem karungan di Pasar Tradisional Talang Babat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk interaksi antara permintaan dan penawaran, modal yang dimiliki pedagang, serta proses negosiasi antara pedagang dan pembeli. Dalam praktiknya, penetapan harga harus mencerminkan prinsip-prinsip syariah, yaitu keadilan, transparansi, dan kejujuran. Meskipun pedagang berupaya menetapkan harga yang bersaing, tantangan seperti fluktuasi harga yang disebabkan oleh faktor eksternal dan kurangnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah sering kali menjadi kendala dalam menciptakan transaksi yang adil.

Melalui penelitian ini, diharapkan para pedagang dan pembuat kebijakan dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang kondisi pasar dan praktik perdagangan jagung. Rekomendasi yang diberikan dapat membantu meningkatkan keadilan dan keberlanjutan dalam perdagangan, serta mendorong penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap transaksi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi syariah, tetapi juga berpotensi untuk memperkuat hubungan antara pedagang dan pembeli, serta meningkatkan stabilitas ekonomi di masyarakat.

REFERENSI:

- Alawiyah, Imroatul Latifa. 2023. "Analisis Komparatif Terkait Nilai-Nilai Etika Bisnis Dalam Berbagai Perspektif Lintas Agama Di Indonesia." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 7(02):76–88.
- Amelia, Siti, and Muhammad Iqbal Fasa. 2022. "Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi Dan Distribusi Pada UMKM Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 1(4):305–13.
- Anisa, Nurul. 2022. "Perilaku Usaha Elekrtonik Di CV. 38 Tehnik Elektro Kota Palu (Analisis Etika Bisnis Islam)."
- Fadillah, Naufal Fadillah. 2023. "Mempercepat Pertumbuhan UMKM Melalui Model Waralaba Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9(3):3891–97.
- Feni, Slamet Riyanty. 2023. "STRATEGI PENETAPAN HARGA PADA PEDAGANG SEMBAKO DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA PASAR JATILAWANG, KABUPATEN BANYUMAS)."
- Harisnanda, Rizky, Wiji Setiawan, and Rini Sudarmanti. 2023. "Fenomenologi Minat Pembelian Tiket Konser Pasca Pandemi: War Ticket Konser Coldplay Jakarta Tahun 2023." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi,*

- Dan Pendidikan* 2(9):2905–26.
- Hendar, Jejen, Nurul Chotidjah, and Abdul Rohman. 2021. "Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perbankan Syariah Ditinjau Dari Maqashid Syariah." *Anterior Jurnal* 20(3):70–79.
- Hernita, Resmi, Noprizal Noprizal, and Ahmad Danu Syaputra. 2022. "Strategi Pemasaran Produk Cicil Emas Bank Syariah Indonesia."
- Hidayati, Erviana Nurul, Poniran Yudho Leksono, and M. Zuhdi Sasongko. 2021. "IMPLIKASI KEPUTUSAN PEMBELIAN BERDASARKAN VARIAN PRODUK, HARGA DAN PROMOSI PADA BAWANG GORENG KAK ROS UMKM SAWUNG TANI." Pp. 909–17 in *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*. Vol. 6.
- Indrasari, Meithiana. 2019. "Manajemen Pemasaran." *Salemba Empat*.
- Khakim, M. Azizul. n.d. "Revitalisasi Pasar Tradisional Berkonsep VRIO, Heritage Tourism Dan IPTEK Guna Memperkuat Eksistensi Pada Era Society 5.0."
- Masruroh, Siti. 2024. "Penyuluhan Dan Pelatihan Tentang Akad Jual Beli Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Untuk Pedagang Pasar Tradisional Di Kecamatan Tegalombo Tahun 2024." *Al-Fattah: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi* 1(2):51–55.
- Maulana, Muhamad Irvan Noor. 2020. "Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Artfresh." *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis* 5(6):512–21.
- Ningsih, Mutia Sahara. 2023. "Standarisasi Penetapan Harga Komoditas Jagung Pipilan Dalam Perspektif Mabi'Pada Akad Jual Beli (Penelitian Di Kecamatan Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara)."
- Noor, Triana Rosalina. 2017. "Fungsi Sosial-Ekonomi Pasar Tradisional (Studi Tentang Pasar Karah Kec. Jambangan, Kota Surabaya)." *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah* 5(1):77–96.
- Prasetyaningrum, Nurfaizah, Suyanto Suyanto, and Dani Mohammad Ramadhan. n.d. "Interaksi Sosial Antar Pedagang Barang Antik Di Galeri Industri Kreatif Kota Lama Semarang." *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 16(2):66–87.
- Pudyaningtyas, Estu, A. Afif Amrullah, Mochammad Su'eb, and Uswatun Chasanah. 2024. "Analisis Implementasi Prinsip Ekonomi Islam Pada Bisnis Ritel Syariah Di Sakinah Mart Joyoboyo Medaeng Sidoarjo." *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2(2):473–91.
- Qolbi, Ayada Ulufal, Husni Awali, Drajat Stiawan, and Happy Sista Devy. 2023. "Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Pada Pasar Tradisional Di Indonesia." *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 19–30.
- Rahmawaty, Anita. 2013. "Distribusi Dalam Ekonomi Islam Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif." *Equilibrium* 1(1):1–17.
- Realize, Realize, and Sudjono Sudjono. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Pada PT Asia Paramita Indah Batam." Pp. 539–50 in *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)*. Vol. 5.
- Rozi, Iffa Ainur, and Khuzaini Khuzaini. 2021. "PENGARUH HARGA, KERAGAMAN PRODUK, KUALITAS PELAYANAN DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI MARKETPLACE SHOPEE." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 10(5).
- Saleh, Achmad. 2022. "Pengaruh Budaya Daerah Terhadap Penetapan Harga Jual Sembako Di Pasar Bebas Banjir Muara Teweh."
- Sandi, Ahmad, Dewi Ratna Muchlisa Mandyara, and Burhanuddin Burhanuddin. 2021. "Pengaruh Faktor Produksi Tahu Terhadap Pendapatan Pada Usaha Mikro Kecil Dan

- Menengah (Umkm) Gunung Kijang Di Lingkungan Sarata Kelurahan Paruga Kota Bima." *Jurnal PenKomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi* 4(1):18–28. doi: 10.33627/pk.v4i1.438.
- Septiana, Eka Salsa Putri, Hadika A'zul A'la, and Siti Rohmah. 2024. "Distribution Scheme And Achieve Balance Of Financial Income From A Sharia Perspective." *Gorontalo Development Review* 131–44.
- Setyawan, Hanifah Noor, and Amin Wahyudi. 2022. "Tinjauan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Praktik Pemasaran Bawang Merah Di Pasar Malon, Sukorejo, Ponorogo." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 2(2):305–32.
- Sudiantini, Dian, Liza Adelia, Lusiana Prastiwi, Lusitania B. R. Kembaren, and M. Dwi Saiful Qhozi. 2023. "Manajemen Pemasaran Kewirausahaan Melalui E-Commerce Untuk Meningkatkan Sebuah Kinerja UMKM." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1(6):1641–50.
- Sukardi, Budi. 2016. "Inklusivisme Maqâsid Syar'ah Menuju Pembangunan Berkelanjutan Bank Syariah Di Indonesia." *Tsaqafah* 12(1):209–30.
- Syafiq, Ahmad. 2019. "Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Pandangan Islam." *El-Faqih: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam* 5(1):96–113.
- Wati, Destiya, Suyudi Arif, and Abrista Devi. 2022. "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3(1):141–54.
- Weruin, Urbanus Ura. 2019. "Teori-Teori Etika Dan Sumbangan Pemikiran Para Filsuf Bagi Etika Bisnis." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 3(2):313–22.